

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERHURUF JAWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THINK-PAIR-SHARE*

Nita Mardikianingrum¹⁾, Retno Winarni²⁾, Joko Daryanto³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutarmi 36 A, Surakarta 57616

e-mail: nita_mardikia@yahoo.com

Abstract: Improvement of writing simple sentence skill of Javanese letters with the implementation *think-pair-share* method. The purpose of this research was to increase writing simple sentence of Javanese letters with the implementation *Think-Pair-Share* method at fourth grade students of SD Negeri 03 Jatisuko district in Karanganyar regency at 2012/2013 academic year. The form of this research was classroom action research (CAR) this research has been in two cycles, each cycle consist of four fases, those are planning, action implementation, observation, and reflection. The technique of data collecting were observarion, interview, test, and documentation. The technique of data analyzed is interactive analyze model, consist of data reduction, display data, and taking conclusion. *Think-Pair-Share* method can improve writing simple sentence of Javanese letters.

Abstrak: Peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan menggunakan metode *Think-pair-Share*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatisuko Tahun Ajaran 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah interaktif yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulannya metode *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, huruf Jawa, metode *Think-Pair-Share*

Bahasa Jawa merupakan bagian dari bahasa-bahasa yang berkembang di tanah air. Bahasa Jawa mempunyai ciri kedaerahan dan menjadi kekayaan budaya bangsa Indonesia serta perlu dilestarikan eksistensinya pada generasi muda. Pembelajaran menulis huruf Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, utamanya siswa Sekolah Dasar. Siswa Sekolah Dasar masih sulit untuk menghafal bentuk-bentuk huruf yang rumit serta banyaknya huruf yang harus dihafal. Selain itu, pembelajaran Bahasa Jawa memiliki aturan menulis huruf Jawa yang baku.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SD Negeri 03 Jatisuko belum menggunakan pembelajaran yang inovatif. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis huruf Jawa kurang tepat sehingga siswa kurang telaten dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa. Berdasarkan nilai pratindakan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa, ditemukan dari 16 siswa di antaranya: 31,25 % atau 5 siswa dapat menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan baik atau mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM (75), dan 68,75 % atau 11 siswa mendapat nilai di bawah KKM (75). Berdasarkan

data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 75.

Penerapan metode *Think-Pair-Share* akan membantu dalam proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada pokok bahasan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa. Metode *Think-Pair-Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa di dalam kelas (Trianto, 2007).

Jurnal Internasional, N. A. Nik Azlina (2010) menjelaskan “*this technique involves sharing with a partner which enables students to assess new ideas and if necessary, clarify or rearrange them before presenting them to the larger group*”. Pendapat di atas mengemukakan bahwa *Think-Pair-Share* melibatkan siswa untuk berbagi dengan pasangannya yang memungkinkan siswa untuk menilai ide-ide baru dan jika perlu mengatur ulang siswa sebelum menghadirkan siswa dikelompok yang lebih besar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Think-Pair-Share* merupakan salah satu je-

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

nis pembelajaran kooperatif. *Think-Pair-Share* merupakan salah satu cara berdiskusi yang melibatkan pasangan-pasangan siswa di dalam kelas secara heterogen. Metode *Think-Pair-Share* dirancang mempengaruhi pola interaksi siswa pada saat pembelajaran, dan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membuat suasana diskusi kelas yang bervariasi serta menyenangkan. Dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* di dalam kelas maka, akan membentuk proses pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif karena semua siswa dituntut terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, metode *Think-Pair-Share* digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa agar keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa meningkat.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Jatisuko Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013, pada semester genap.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatisuko dengan jumlah siswa 16 yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yakni mulai bulan Januari sampai Mei. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam empat tahap seperti yang dikemukakan oleh Mc Niff yaitu perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*acting*), mengobservasi (*observing*), dan melakukan refleksi (*reflecting*) (Winarni, 2009).

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari empat tahapan yaitu, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data model interaktif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data model interaktif yaitu adanya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*) (Sugiyono, 2010).

HASIL

Pada kondisi awal, keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa siswa

tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pratindakan yaitu dari 16 siswa hanya 5 atau 31,25% siswa yang mendapat nilai sama dengan atau lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan 11 atau 68,75% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil dari keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Pratin-dakan

No	Interval Nilai	(fi)	(xi)	fi.xi	Persentase
1	35 – 46	4	40,5	162	25,0
2	47 – 58	2	52,5	105	12,5
3	59 – 70	5	64,5	322,5	31,25
4	71 – 82	5	76,5	382,5	31,25
Jumlah		16	232	972	100,0

Berdasarkan data tabel 1, siswa yang belum tuntas sebanyak 11 siswa atau 68,75% dan siswa yang sudah tuntas adalah 5 siswa atau 31,25%. Nilai tertinggi pada pratindakan adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 35 dan nilai rata-rata yaitu 56,87. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas IV dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa tergolong rendah.

Pada siklus I, keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa siswa kelas IV sudah meningkat. Akan tetapi, masih ada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share*. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa, untuk itu guru terus melatih keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share*.

Nilai keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa pada siklus I diperoleh nilai tertinggi mencapai 92 sedangkan nilai terendah adalah 56 serta nilai rata-rata siswa dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa mencapai 74,62. Distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa siklus I dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Siklus I

No	Interval Nilai	(fi)	(xi)	fi.xi	Persentase
1	56 – 63	2	59,5	119	12,5
2	64 – 71	4	67,5	270	25,0
3	72 – 79	4	75,5	302	25,0
4	80 – 87	3	83,5	250,5	18,75
5	88 – 95	3	91,5	274,5	18,75
Jumlah		16	337,5	1216	100,0

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (≥ 70) adalah sebanyak 10 siswa atau 62,5% dan siswa yang memperoleh KKM adalah 6 siswa atau 37,5%.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* belum tampak sepenuhnya. Oleh sebab itu, pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa akan dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, nilai keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa siswa kelas IV mengalami peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kegiatan refleksi pada siklus I. Nilai terendah pada siklus II yakni 66 dan nilai tertinggi mencapai 100, sedangkan nilai rata-rata 87,25.

Distribusi Frekuensi nilai keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa siklus II dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Siklus II

No	Interval Nilai	(fi)	(xi)	fi.xi	Persentase
1	66 – 74	3	70	210	18,75
2	75 – 83	3	79	237	18,75
3	84 – 92	2	88	176	12,5
4	93 – 100	8	96,5	772	50,0
Jumlah		15	333,5	1395	93,75

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 adalah 13 siswa atau 81,25% dan siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) adalah 3 siswa atau 18,75%. Hal ini menunjukkan lebih dari 75% siswa telah tuntas. Penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya karena telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Penelitian telah dikatakan berhasil.

PEMBAHASAN

Penggunaan metode *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatisuko.

Think-Pair-Share dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan, metode ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain (Isjoni, 2012). Hal ini dapat mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran, dengan bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain akan meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa.

Nilai keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatisuko pada kondisi awal masih tergolong rendah. Terbukti dari 16 siswa di antaranya: 31,25 % atau 5 siswa dapat menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan baik atau mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM (75), dan 68,75 % atau 10 siswa mendapat nilai di bawah KKM (75). Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan perbaikan untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share*.

Penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa atau 62,5%. Nilai rata-rata siswa adalah 74,62. Penelitian dilanjutkan ke siklus II karena hasil siklus I belum mencapai indikator kinerja.

Penelitian dilanjutkan ke siklus II, pada akhir siklus I diadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan pada siklus I. Adanya refleksi tersebut meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa. Terbukti pada siklus II siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa atau 81,25%. Nilai rata-rata siswa adalah 87,25. Hal ini didukung oleh Jurnal Interna-

sional, Glomo-Narzoles (2012) mengungkapkan bahwa “*TPS is also believed as a vehicle to further interaction, and a good strategy that can be adapted to match the attention span and the academic needs of the heterogeneous groups of students*” yang berarti metode *Think-Pair-Share* diyakini sebagai wadah untuk berinteraksi secara lanjut dan dapat disesuaikan dengan perhatian serta kebutuhan siswa di dalam kelompok secara heterogen. Interaksi yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung akan membantu berkembangnya kreativitas siswa dalam menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan pembelajaran menulis kalimat sederhana

berhuruf Jawa pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatisuko tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan terjadi pada setiap siklus, pada saat pratindakan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa masih tergolong rendah dan nilai rata-rata pada saat pratindakan mencapai 56,87 dengan ketuntasan klasikal 31,25%. Pemerolehan nilai rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 74,62 dengan ketuntasan klasikal 62,5%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,25 dengan ketuntasan klasikal 81,25%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa. Pada proses pembelajaran ditemukan beberapa kendala, diantaranya ada beberapa siswa yang tidak bekerja sama dengan pasangannya. Kendala tersebut dapat diatasi dengan menukar pasangan dari siswa secara acak dalam membagi pasangan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, N. A. N. (2010). *CETLs : Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think-Pair-Share Techniques*. Software Engineering Department, Malaysian Institute of Information Technology. University Kuala Lumpur.
- Glomo-Narzoles. D. T. (2012). *Think-Pair-Share: Its Effect On The Academic Performance Of Esl*. Languages and Literature Department AMA International. University – Bahrain.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winarni, R. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Widya Sari Press.